

# JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 01 / Mei / 2020

ISSN : 1979-8334

---

---

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

## **SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :**

### **Pelindung**

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

### **Penanggung Jawab**

Y. Casmadi , SE., MM.

### **Penyunting**

Diana Maryana, SE.,M.Si

### **Anggota**

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

## **ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :**

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : d3\_akuntansi@poltekpos.ac.id

---

**Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan  
Akuntansi Biaya  
Perpajakan  
Auditing  
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2020

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang	1
Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI	14
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan ( <i>Return On Equity</i> ) Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	30
Evaluasi Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama	44
Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan)	60
Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	154
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Komoditi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	84
Analisis Biaya Bahan Baku Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Dalam Menentukan Volume Produksi Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Pada Cv Jayagiri Outdoors Vanguard	99
Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan Di Indriya Cafe Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019	112

# EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT FERIZZAQUE MANDIRI UTAMA

Oleh : Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA. - Mulki Firdani

---

## ABSTRAK

Pengendalian internal atau *internal control* dalam suatu entitas bisnis dapat memengaruhi operasional bisnis suatu perusahaan. Pengendalian internal atau *internal control* yang diterapkan dengan baik dapat menjaga operasional bisnis menjadi lebih akuntabel dan transparan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini mengenai pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan. Tujuan dari penelitian Untuk mengetahui analisis sistem dan evaluasi pengendalian internal yang ada dalam sistem akuntansi penjualan pada PT Ferizzaque Mandiri Utama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang dihasilkan melalui dokumentasi baik yang merupakan hasil observasi dan wawancara maupun data yang merupakan pengendalian internal pada perusahaan. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan adalah analisis kualitatif untuk menganalisis penerapan pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT Ferizzaque Mandiri Utama.

Setelah dilakukan penelitian, hasil yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama, maka dapat disimpulkan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem antara lain fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan sistem pengendalian internal telah sesuai dengan teori yang ada, sistem pengendalian internal seperti struktur organisasi dan pemisahan fungsi, sistem otorisasi wewenang, dan praktik yang sehat telah sesuai dengan ketentuan sistem pengendalian internal.

**Kata Kunci :** *Evaluasi Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Penjualan*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia yang konsisten dari tahun ke tahun memberikan gambaran bahwa tingkat pertumbuhan dunia usaha juga berlangsung secara konsisten. Sehingga semua entitas bisnis harus terus mengikuti perkembangan agar dapat terus eksis. Kondisi yang demikian menurut entitas bisnis menjalankan bisnisnya dengan efisien dan efektif sehingga tidak hanya eksis tetapi

juga menghasilkan laba atau *profit*. Laba atau *profit* bisa dicapai dengan menjaga tingkat penjualan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan operasi bisnis. Selain itu produk yang inovatif dan menarik di pasar juga menjadi hal yang sangat berpengaruh.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA --  
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)  
menyoroti sistem pengendalian internal (SPI)

kementerian/lembaga yang dinilai masih lemah sehingga terdapat temuan-temuan yang ditemukan BPK dalam laporan keuangan. Dari hasil pemantauan tindak lanjut rekomendasi BPK pada 19 entitas di AKN I untuk periode 2005 sampai semester I 2016, sebanyak 12.109 rekomendasi atau 78,66 persen senilai Rp3,85 triliun telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi. Dari seluruh LHP atas LKKL di AKN I, terdapat empat LHP LKKL yang belum memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Pengendalian internal atau *internal control* dalam suatu entitas bisnis dapat memengaruhi operasional bisnis suatu perusahaan. Pengendalian internal atau *internal control* yang diterapkan dengan baik dapat menjaga operasional bisnis menjadi lebih akuntabel dan transparan. Hal tersebut dapat terjadi karena setiap aktivitas bisnis dalam entitas terdokumentasi dengan jelas, mengikuti prosedur yang ada, dan mencegah ruang terjadinya penyimpangan. Dengan manfaat yang diharapkan tercipta, maka resiko terhadap kecurangan atau *fraud* dapat diminimalkan dengan baik. Oleh karena itu, untuk mendukung perusahaan, untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya pengelola atau manajemen yang dapat melakukan perencanaan, pengoordinasian serta pengendalian aktivitas

yang baik serta dapat mendukung operasional bisnis perusahaan sehingga menjadi lebih efektif, efisien dan transparan. Selain mempunyai pengendalian internal yang baik, untuk memastikan bahwa aktivitas pengendalian internal telah berjalan dengan baik maka diperlukan pemeriksaan operasional atas aktivitas pengendalian yang ada.

PT Ferizzaque Mandiri Utama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha pengadaan barang (produk) khususnya alat kesehatan. Alat-alat kesehatan yang dijual berupa alat kesehatan yang dijual ke rumah sakit, klinik kesehatan serta apotek. Penjualan yang dilakukan oleh PT Ferizzaque Mandiri Utama dilakukan melalui dua cara yaitu melalui penjualan tunai serta penjualan kredit. Berdasarkan hasil wawancara, proporsi transaksi mayoritas dilakukan secara kredit dengan proporsi antara tunai dan kredit sekitar 20% dan 80%. Proses pembayaran dilakukan baik dengan menggunakan uang tunai, cek, serta transfer. Permasalahan yang ada pada PT Ferizzaque Mandiri Utama selama ini adalah adanya piutang yang macet dan pada saat penelusuran piutang yang jatuh tempo. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak dapat menilai kapasitas keuangan calon pelanggan

dan menentukan batasan kredit bagi setiap pelanggan secara pasti.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengevaluasi lebih jauh mengenai pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan sebagai pengaruh

operasional bisnis suatu perusahaan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Sehubungan dengan hal diatas maka penulis mengambil judul Evaluasi Pengendalian Internal atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menentukan jenis atau metode penelitian untuk menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi berbasis akrual dalam pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama, yaitu dengan menggunakan metode survei.

Dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara

### **3. Dokumen**

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau data-data yang merupakan hasil dari observasi, wawancara mengenai pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama.

### **Teknik Analisis**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif untuk menganalisis penerapan pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama.

### **Analisis**

#### **Sistem Akuntansi Penjualan**

#### **Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

#### **Fungsi Terkait**

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada PT Ferizzaque Mandiri Utama melibatkan beberapa fungsi, antara lain:

1. Bagian Administrasi
2. Direktur Utama
3. Bagian Gudang
4. Manajer Operasional
5. Manajer Keuangan

#### **Dokumen yang Digunakan**

Dalam memenuhi Penjualan secara Tunai, ada beberapa dokumen yang

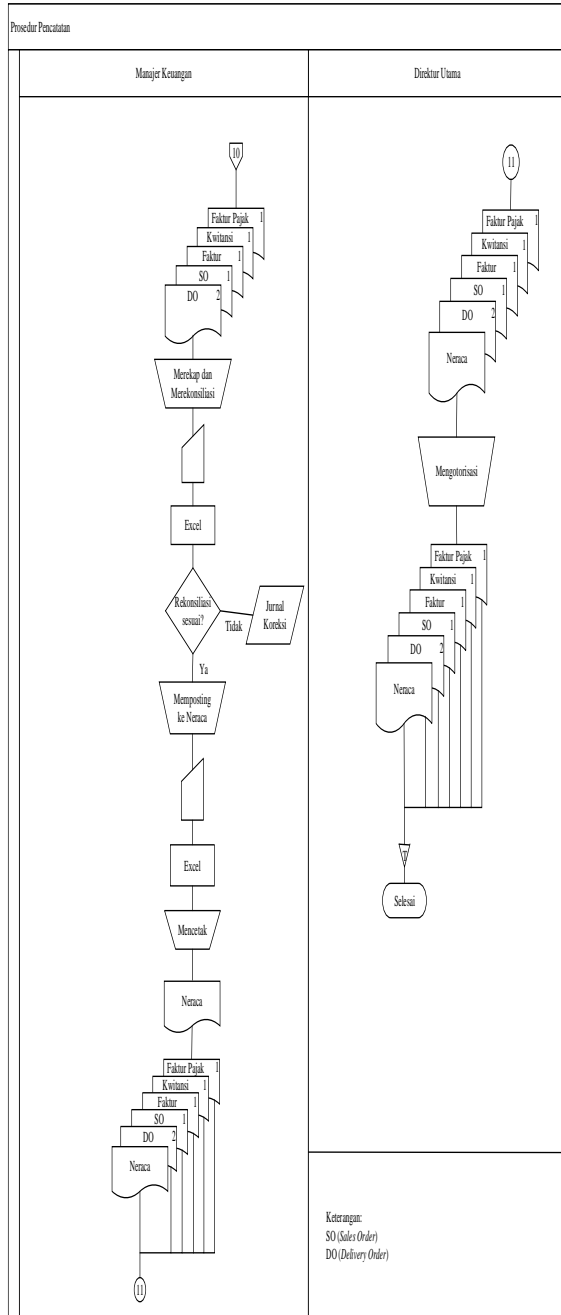






## Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

### 1. Prosedur Pencatatan



Gambar 4.7

Prosedur Pencatatan

Sumber: data diolah sendiri

### Fungsi Terkait

Dalam Sistem Penjualan Secara Kredit pada PT Ferizzaque Mandiri Utama melibatkan beberapa fungsi, antara lain:

1. Bagian Administrasi
2. Direktur Utama
3. Bagian Gudang
4. Manajer Operasional
5. Manajer Keuangan
6. Manajer Umum

### Dokumen yang Digunakan

Dalam memenuhi Penjualan secara Kredit, ada beberapa dokumen yang diperlukan PT Ferizzaque Mandiri Utama, yaitu:

1. SO (Sales Order)
2. SPH (Surat Penawaran Harga)
3. SPK (Surat Perintah Kerja)
4. DO (Delivery Order)
5. SSP (Surat Setor Pajak)
6. Kwitansi
7. Faktur
8. Faktur Pajak

### Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi dalam Sistem Penjualan Secara Kredit pada PT Ferizzaque Mandiri Utama adalah sebagai berikut:

Piutang	xxx
Penjualan	xxx

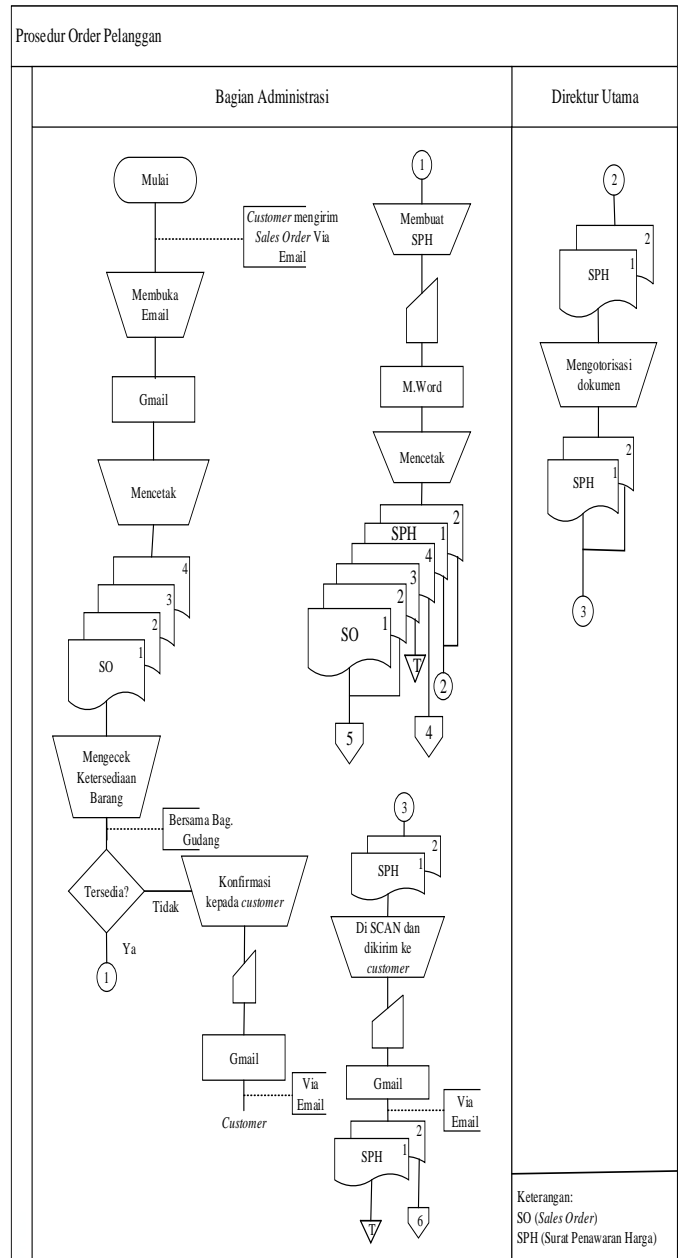
### Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem

Jaringan Prosedur dalam Sistem Penjualan Secara Kredit pada PT Ferizzaque Mandiri Utama adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Pelanggan
2. Prosedur Negosiasi
3. Prosedur Pengiriman
4. Prosedur Penagihan
5. Prosedur Pencatatan

### Flowchart

#### 1. Prosedur Order Pelanggan

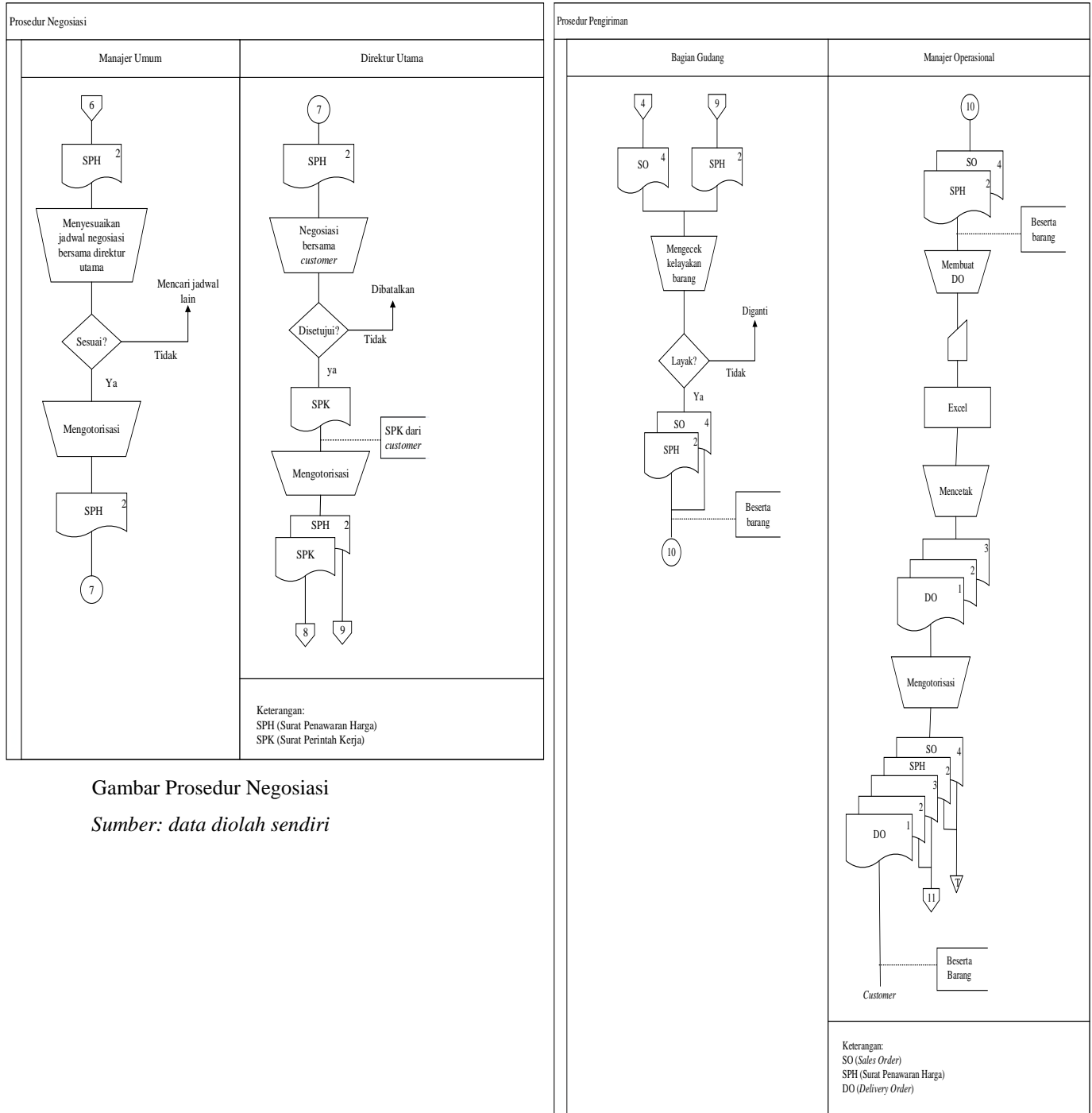


Gambar Prosedur Order Pelanggan

Sumber: data diolah sendiri

## 2. Prosedur Negosiasi

## 3. Prosedur Pengiriman



Gambar Prosedur Negosiasi

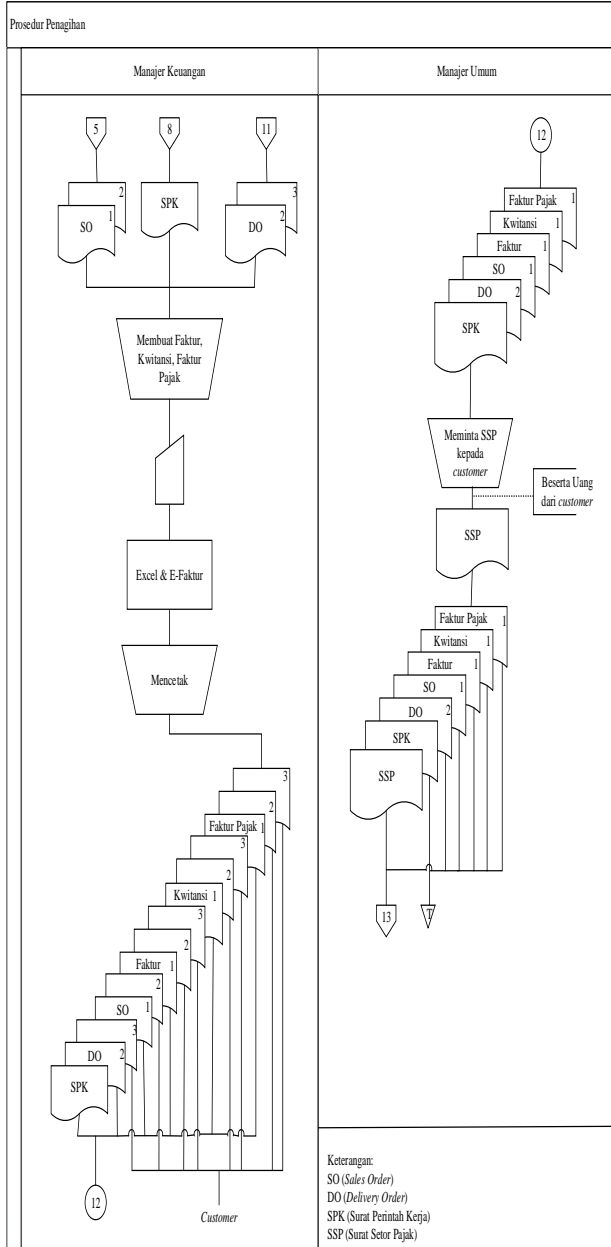
Sumber: data diolah sendiri

Gambar 4.10

Prosedur Pengiriman

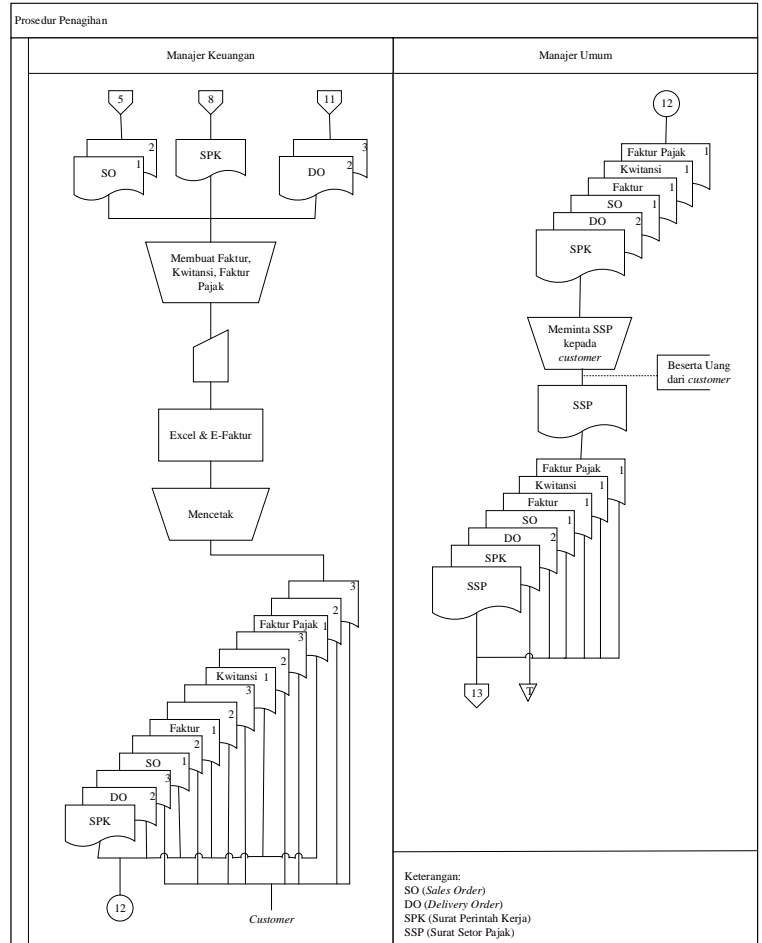
Sumber: data diolah sendiri

#### 4. Prosedur Penagihan



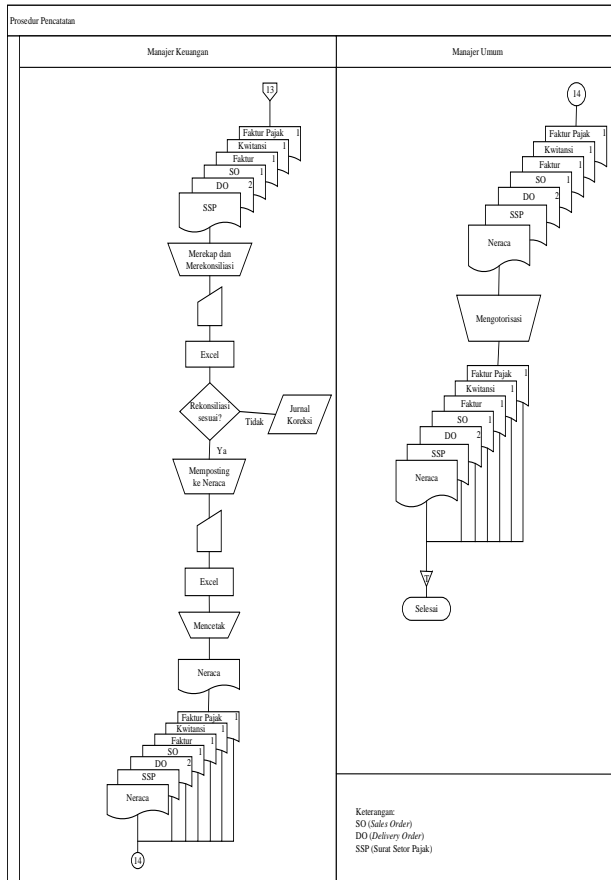
Gambar Prosedur Penagihan  
 Sumber: data diolah sendiri

#### 5. Prosedur Pencatatan



Gambar Prosedur Penagihan  
 Sumber: data diolah sendiri

## 6. Prosedur Pencatatan



Gambar Prosedur Pencatatan

Sumber: data diolah sendiri

### Pengendalian Internal yang ada dalam Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Ferizzaque Mandiri Utama

Pengendalian internal di dalam sebuah perusahaan bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan-kesalahan maupun kecurangan yang terjadi di sebuah perusahaan, baik pihak pengelola perusahaan maupun yang lainnya. Adapun pengendalian internal yang dijalankan dalam sistem

penjualan barang secara kredit adalah sebagai berikut:

#### 1. Struktur Organisasi dan Pemisahan Fungsi

- Sudah ada struktur organisasi.
- Tugas Manajer Keuangan telah terpisah dengan Manajer Operasional.
- Tugas Manajer Keuangan telah terpisah dengan bagian Gudang.
- Tugas bagian Administrasi telah terpisah dengan bagian Gudang.

#### 2. Sistem Otorisasi Wewenang

Dalam pengotorisasian dokumen, telah mencantumkan tanda tangan serta dibubuhkan cap perusahaan dan telah sesuai dengan prosedur yang telah ada.

#### 3. Praktik yang Sehat

- Penggunaan dokumen yang berurutan dan berisi tanggal, kode dokumen dan uraian sesuai dengan dokumen yang ada.
- Dokumen-dokumen yang terkait sudah dirangkap.

## PEMBAHASAN

### Analisis Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Ferizzaque Mandiri Utama Sistem Penjualan Tunai Fungsi Terkait

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada PT Ferizzaque Mandiri Utama melibatkan beberapa fungsi, antara lain:

1. Bagian Administrasi
2. Direktur Utama
3. Bagian Gudang
4. Manajer Operasional
5. Manajer Keuangan

### **Dokumen yang Digunakan**

Dalam memenuhi Penjualan Barang secara Tunai, ada beberapa dokumen yang diperlukan PT Ferizzaque Mandiri Utama, yaitu:

1. SO (*Sales Order*)
2. SPH (Surat Penawaran Harga)
3. DO (*Delivery Order*)
4. Laporan Neraca
5. Kwitansi
6. Faktur
7. Faktur Pajak

### **Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem**

- 1. Prosedur Order Pelanggan**
- 2. Prosedur Pengiriman**
- 3. Prosedur Pencatatan**

### **Sistem Penjualan Kredit**

### **Fungsi Terkait**

Dalam Sistem Penjualan Secara Kredit pada PT Ferizzaque Mandiri Utama melibatkan beberapa fungsi, antara lain:

1. Bagian Administrasi
2. Direktur Utama
3. Bagian Gudang
4. Manajer Operasional
5. Manajer Keuangan
6. Manajer Umum

Bertanggung jawab atas penagihan piutang kepada *customer*.

### **Dokumen yang Digunakan**

Dalam memenuhi Penjualan secara Kredit, ada beberapa dokumen yang diperlukan PT Ferizzaque Mandiri Utama, yaitu:

1. SO (*Sales Order*)
2. SPK (Surat Perintah Kerja)
3. DO (*Delivery Order*)
4. SSP (Surat Setor Pajak)
5. Laporan Neraca
6. Kwitansi
7. Faktur
8. Faktur Pajak

### **Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem**

- 1. Prosedur Order Pelanggan**
- 2. Prosedur Negosiasi**

### 3. Prosedur Pengiriman

### 4. Prosedur Penagihan

### 5. Prosedur Pencatatan

## Evaluasi Pengendalian Internal yang ada dalam Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Ferizzaque Mandiri Utama

### 1. Struktur yang Memisahkan Tanggung Jawab Fungsional Secara Tegas

- a. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi akuntansi

Fungsi penjualan berada pada bagian administrasi. Bagian administrasi bertanggung jawab untuk menerima order dari setiap pelanggan, kemudian mengkonfirmasi order tersebut ke manajer keuangan. Perusahaan sudah menerapkan pemisahan antara fungsi penjualan dari fungsi kredit, sehingga pengendalian internal yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- a. Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penjualan dan fungsi kredit.

Fungsi akuntansi dan fungsi kredit yang ada pada perusahaan berada pada bagian manajer keuangan. Fungsi penjualan berada pada bagian administrasi. Di perusahaan belum terdapat pemisahan antara fungsi akuntansi dari fungsi kredit, maka perusahaan harus

menambahkan bagian kredit pada departemen keuangan agar terjadi pemisahan antara fungsi akuntansi dari fungsi kredit.

- b. Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi kas.

Fungsi akuntansi yang ada di perusahaan berada pada manajer keuangan, sedangkan fungsi kas berada pada direktur utama langsung. Direktur utama bertanggung jawab menerima uang tunai dari pembayaran penjualan barang secara tunai, sehingga pengendalian internal yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- c. Transaksi harus dilaksanakan oleh lebih dari satu orang atau lebih dari satu fungsi. Transaksi atas sistem akuntansi penjualan tunai dan kredit pada perusahaan telah melibatkan beberapa fungsi yang terkait atas sistem penjualan kredit dan tunai, fungsi-fungsi tersebut meliputi bagian administrasi, direktur utama, bagian gudang, manajer operasional, manajer umum, manajer keuangan, sehingga pengendalian internal yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

### 2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

- a. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir surat order pengiriman.

Penerimaan order pada perusahaan diterima oleh bagian administrasi, kemudian bagian administrasi menghubungi manajer keuangan, kemudian bagian administrasi membuat surat order penjualan yang diotorisasi oleh direktur utama atas pemberian persetujuan kredit kepada pelanggan yang memesan barang tersebut, sehingga pengendalian internal yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- b. Persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi kredit dengan membubuhkan tanda tangan pada *credit copy*/ (merupakan tembusan surat order pengiriman).

Persetujuan kredit pada perusahaan diotorisasi oleh direktur utama untuk menyetujui persetujuan kredit pada setiap pelanggan, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi resiko terjadinya piutang tak tertagih, sehingga pengendalian internal yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- c. Pengiriman barang kepada pelanggan diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara menandatangani dan membubuhkan cap “sudah dikirim” pada *copy* surat order pengiriman.

Pengiriman barang pada perusahaan dilakukan oleh manajer operasional, dengan mengirim barang pesanan ke pada pelanggan beserta *delivery order* yang telah dibuat, serta menandatangani dan membubuhkan cap “sudah dikirim” pada *copy* surat jalan, sehingga pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- d. Penetapan harga jual, syarat penjualan, syarat pengangkutan barang, dan potongan penjualan, berada di tangan direktur perusahaan dengan penerbitan surat keputusan mengenai hal tersebut.

Harga jual yang berlaku, syarat penjualan, syarat pengakuan barang, dan potongan penjualan pada perusahaan ditetapkan oleh direktur utama, sehingga pengisian informasi ke dalam surat order penjualan dan nota faktur penjualan didasarkan pada informasi harga jual, syarat penjualan, dan potongan penjualan yang ditetapkan oleh direktur utama, sehingga pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- e. Terjadinya piutang diotorisasi oleh fungsi penagihan dengan membubuhkan tanda tangan pada faktur penjualan.

Nota faktur penjualan pada perusahaan diotorisasi oleh direktur utama, dengan



dibubuhkan tanda tangan otorisasi oleh direktur utama pada nota faktur penjualan menunjukkan bahwa direktur utama telah memeriksa kelengkapan bukti pendukung yaitu surat order penjualan yang telah dibuat oleh bagian administrasi, sehingga pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- f. Pencatatan kedalam kartu piutang dan kedalam jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal umum diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda tangan pada dokumen sumber (faktur penjualan, bukti kas masuk, dan memo kredit).

Pencatatan ke dalam catatan akuntansi pada perusahaan, catatan akuntansi tersebut diisi informasi yang berasal dari dokumen sumber yang sah, kesahihan dokumen sumber tersebut dibuktikan dengan dilampirkannya dokumen yang lengkap yang telah diotorisasi oleh bagian yang berwenang. Piutang yang benar-benar tidak dapat tertagih dilakukan penghapusan langsung diakhir periode. Tetapi pada perusahaan ketika melakukan pencatatan piutang yang benar-benar tak tertagih belum dilengkapi dengan dokumen atau formulir pendukung atas pencatatan

penghapusan piutang dagang perusahaan. Maka bagian akuntansi perlu membuat dokumen pendukung atas pencatatan penghapusan piutang dagang perusahaan.

- d. Pencatatan terjadinya piutang didasarkan pada faktur penjualan yang didukung dengan surat order pengiriman dan surat muat.

Pencatatan terjadinya piutang pada perusahaan pada saat mencatat ke dalam catatan akuntansi didasarkan pada *sales order*, *delivery order*, kwitansi, faktur, dan faktur pajak, sehingga pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

### 3. Praktik yang Sehat

- a. Surat order pengiriman bernomorurut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.

*Delivery order* yang digunakan pada perusahaan bernomorurut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh manajer operasional, hal ini dilakukan untuk pengendalian sistem akuntansi penjualan kredit dan tunai, sehingga pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- b. Faktur penjualan bernomorurut tercetak dan pemakaiannya

dipertanggungjawabkan oleh fungsi penagihan.

Faktur penjualan yang digunakan perusahaan bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh manajer umum, hal ini dilakukan untuk pengendalian sistem akuntansi penjualan kredit dan tunai, sehingga pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- c. Secara periodik fungsi akuntansi mengirim pernyataan piutang (*account receivable statement*) kepada setiap debitur untuk menguji ketelitian catatan piutang yang diselenggarakan oleh fungsi tersebut.

Fungsi akuntansi ini pada perusahaan berada pada manajer umum, manajer umum melakukan konfirmasi melalui via telepon kepada setiap pelanggan yang memiliki piutang dagang, hal ini dilakukan untuk pengecekan piutang pelanggan yang telah dicatat agar dapat sesuai antara pernyataan dari pelanggan dan piutang yang telah dicatat oleh manajer keuangan, sehingga pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan.

- d. Secara periodik diadakan rekonsiliasi kartu piutang dengan akun kontrol piutang dalam buku besar.

Piutang dagang tidak dicatat ke dalam kartu piutang, melainkan diakumulasikan kedalam laporan keuangan pada akhir bulan, begitu pula buku besar. Maka perusahaan harus mencatat piutang dagang ke dalam kartu piutang dan membuat buku besar.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara dan observasi pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis sistem akuntansi penjualan pada PT Ferizzaque Mandiri Utama antara lain seperti fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan sistem pengendalian internal telah sesuai dengan SOP perusahaan.
2. Pengendalian internal yang ada dalam sistem akuntansi penjualan pada PT Ferizzaque Mandiri Utama antara lain seperti struktur organisasi dan pemisahan fungsi, sistem otorisasi wewenang, dan praktik yang sehat telah sesuai dengan ketentuan sistem pengendalian internal dalam SOP perusahaan sehingga tidak didapati

adanya penyimpangan.

#### Saran

Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian internal atas sistem akuntansi penjualan pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T, Francis Tantri, 2016. *Manajemen Pemasaran*, Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Agoes, Sukrisno, 2018. *Auditing*, Jakarta : Salemba Empat.
- Andi, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : TMbooks.
- Buku Arsip PT Ferizzaque Mandiri Utama.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Kalumata, Novita, dkk. 2017. *Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT Hasjrat Abadi Cabang Malalayang Manado*, (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/167656-ID-evaluasi-pengendalian-internal-siklus-pe.pdf>/ diakses 15 Juni 2019)
- Wicaksono, Aries. 2013. *Evaluasi Pengendalian Internal Siklus Pendapatan pada PT.XXX*, (Online), ([http://eprints.dinus.ac.id/8741/1/jurnal\\_13345.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/8741/1/jurnal_13345.pdf) / diakses 15 Juni 2019)
- Wulandari, Dias. 2017. *Evaluasi Pengendalian Inter atas Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Piutang Dagang Guna Mengefektifkan Prosedur Penjualan Kredit dan Meminimalkan Terjadinya Piutang Tak Tertagih pada PT Duta Centro Kencana*, (online), (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/viewFile/18650/18170> / diakses 15 Juni 2019)